

# **YOUTUBE SEBAGAI SOLUSI MEDIA DAKWAH DA'I DI BULAN RAMADHAN DALAM MASA PANDEMI COVID 19**

**ZIDNI 'ILMAN NAFF'A**

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya

Email: zidniman03@gmail.com

## ***Abstract***

*Muslims are encouraged by Allah to do da'wah, the holy month of Ramadan is a month full of mercy, the reward of those who worship Him will always be doubled, so that many propaganda events through small assemblies are followed by many people, but in the midst of the rampant pandemic covid 19 (Corona Virus) clustered propaganda activities can no longer be carried out. Youtube as an online-based mass media has a suitability to be used as a propaganda media amid covid pandemic 19. Trenggalek Ansor Youth Movement as a religious social organization through the internal organization Rijalul Ansor conducts the Koran Online as a form of sermon in providing religious education to the public. The purpose of this study was to find out YouTube as a preaching da'i solution in the Covid Pandemic period 19. This study used a qualitative method through interactional communication models. Data collection is done through observation, interviews, focus groups, and literature studies. The results of this study are the spirit of da'wah in the pandemic era using YouTube. The rise of the Covid 19 pandemic, which has killed thousands of people in the world, is so frightening to most people that the government implements regional closure, PSBB (large-scale social restrictions), and quarantine of such areas to break the spread of the Corona Virus. But in the middle of the holy month of Ramadan preaching activities are usually more intense because in this month Muslims want to flock to improve themselves and increase charity. Islam and da'wah are two inseparable things. Islam will not advance and develop brilliant and shining without the efforts of da'wah. The more vigorous the da'wah efforts are carried out the more cheerful the Islamic religion is, the more slack the da'wah efforts the fainter the light of Islam in society, Latsaal Islam illa bi al-da'wah.*

*Keywords: Da'wah, Youtube, Pandemic, Ramadan*

## PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi informasi dan perkembangan teknologi akhir-akhir ini, dunia dihadapkan pada cepatnya perkembangan arus informasi. Pemanfaatan alat-alat teknologi sebagai media penyampaian informasi kepada khalayak, sepertinya tidak dapat dibendung. Tetapi sebaliknya, keberadaan teknologi canggih di era globalisasi informasi dan komunikasi ini seharusnya dimanfaatkan untuk penyebaran informasi dan pesan-pesan dakwah islam.

Agama Islam merupakan agama yang Rahmatan lil Alamin, yang disampaikan oleh Rasulullah Muhammad SAW melalui wahyu yang diterimanya dari Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril, Sebagai proses penyampaian agama Islam, orang-orang mengenal dengan sebutan dakwah.

Islam dan dakwah adalah dua hal yang tak terpisahkan. Islam tidak akan maju dan berkembang bersyi'ar dan bersinar tanpa adanya upaya dakwah. Semakin gencar upaya dakwah dilaksanakan semakin bersyi'arlah agama islam, semakin kendor upaya dakwah semakin redup pula cahaya islam dalam masyarakat. Latsaal-islam illa bi al-da'wah, demikianlah sebuah kata bijak mengungkapkan dalam buku kyai prostitusi.<sup>1</sup>

Ditinjau dari segi bahasa "da'wah" berarti : panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut masdar, sedangkan bentuk kata kerja fi'il nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak da'a, yad'u, da'watan. Sedangkan menurut istilah Prof Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.<sup>2</sup> Karena itu sudah menjadi tugas umat muslim, seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surat Ali Imron ayat 104 :

Artinya: Dan hendaklah diantara di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dariyang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sunarto, Kiai Prostitui Pendekatan Dakwah KH.Khoiron Suaib di Lokalisasi Surabaya (Surabaya: Jaudar Press, 2012), h.15

<sup>2</sup> Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al Munawwir* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), h. 406-407

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h.63

Dengan demikian pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan ummat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT, dengan menjalankan syari'at-Nya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia maupun di akhirat.<sup>4</sup>

Ansor Trenggalek sebagai organisasi sosial agama kemasyarakatan melalui lembaga Rijalul Ansor turut serta memberikan dakwah dakwah islam edisi khusus Ramadhan dibulan Ramadhan ini, disisi lain adanya pandemi covid 19 cara dakwah dilakukan dengan cara Online menggunakan media youtube dengan nama chanel youtube Ansor Trenggalek Mengaji. Hal ini dilakukan untuk menjalankan himbauan pemerintah dalam penanganan pemutusan penyebaran covid 19 dengan social distancing.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Dakwah Islam

Ditinjau dari segi etimologi atau asal kata (bahasa), dakwah berasal dari bahasa Arab, yang berarti “panggilan, ajakan atau seruan”.

Dalam Ilmu Tata Bahasa Arab, kata dakwah berbentuk sebagai “*isim masdar*”. Kata ini bersal dari *fi'il* (kata kerja) “*da'a-yad'u*”, artinya memanggil, mengajak atau menyeru.<sup>5</sup>

Prof. Toha Omar, M.A dakwah menurut Islam, ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.

Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya *hidayatul mursyidin* memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu; mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.

Menurut Pro. Dr. Hamka dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan subtansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan *amar ma'ruf nahi mungkar*.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h. 20

<sup>5</sup> Asmuni Syukri, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ihlas, 1983), 17.

Sedangkan menurut penulis dakwah merupakan ajakan secara lisan atau hanya tindakan pribadi yang baik sesuai dengan akhlak Rasulullah SAW, yang disampaikan dan dilihat oleh khalayak.

Kegiatan dakwah merupakan perintah Allah SWT kepada seluruh umat Islam, hukum dari berdakwah adalah wajib, perintah berdakwah tertera pada *Al Quran* dan juga Hadist.

Banyak ayat *Al Quran* maupun teks hadis Nabi SAW. Yang menguraikan tentang dakwah Islam. Di antara ayat –ayat dakwah yang menyatakan kewajiban dakwah secara tegas adalah surat an-Nahl ayat 125, surat Ali Imran ayat 104, dan surat al-Maidah ayat 78 dan 79.

a. QS. An-Nahl 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

*Serulah (manusia) kepada jalan tuhan mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah.<sup>7</sup>*

b. QS. Ali Imron 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.<sup>8</sup>*

c. QS. Al-Maidah 78-79:

لَعْنُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُدَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ (٧٨)  
كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ (٧٩)

*Telah dilaknati orang-orang kafir dari bani israil dengan lisan Daud dan Isa putra Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampau batas. Mereka satu sama lain selalu tidak melarang tindakan munkar yang mereka perbuat. Sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu.<sup>9</sup>*

---

<sup>6</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2011), 1-2.

<sup>7</sup> QS. An-Nahl (16):125.

<sup>8</sup> QS. Ali Imron (3):104.

<sup>9</sup> QS. Al-Maidah (5): 78-79.

Ayat-ayat di atas secara tegas memerintah kita untuk melaksanakan dakwah Islam. Perintah tersebut ditunjukkan dalam bentuk kata perintah dan kecaman bagi yang meninggalkan dakwah. Kata perintah (*Fi'il amr*) disebut dalam surat an-Nahl ayat 125 dengan kata “serulah” (ادع) sedangkan dalam surat Ali Imran ayat 104 kata perintahnya berupa “Dan hendaklah ada di antara kamu sekelompok orang yang menyeru.... “ (ولتكن). Perintah yang pertama lebih tegas dari pada perintah perintah yang kedua. Perintah pertama menghadapi subyek hukum yang hadir, sedangkan subyek hukum dalam perintah kedua tidak hadir (*in absentia*). Selain itu, pesan dari perintah pertama lebih jelas, yakni “berdakwahlah”, sedangkan pesan perintah kedua hanya “hendaklah ada sekelompok orang yang berdakwah”. Namun pada dasarnya berdakwah merupakan perintah Allah SWT yang harus dilakukan umatnya. Tidak memandang seberapa banyak ilmu yang dimiliki ketika akan berdakwah, melainkan ke mauan yang tinggi yang harus terus ditanamkan dalam diri seorang dai, karena dengan ke mauan yang kuat maka akan memicu untuk ingin belajar dan mendalami ilmu yang akan disampaikan oleh seorang dai.

Dalam surat al-Maidah ayat 78-79 tersebut Allah mengecam dengan keras Bani Israil yang meninggalkan dakwah. Mereka tidak memiliki kepedulian sama sekali kepada aktivis dakwah. Mereka “tidak melarang kemungkaran”. Perintah ini juga tidak lebih tegas dibanding dengan ayat tersebut. Surat al-Maidah ayat 78-79 tersebut hanya menampilkan contoh nyata dari umat terdahulu yang disiksa karena mengabaikan perintah mencegah kemungkaran. Meskipun kecaman tidak ditunjukkan pada umat Nabi SAW, tetapi ia berlaku pada umat Nabi SAW, karena hukum umat terdahulu masih berlaku selama masih belum diganti.<sup>10</sup>

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Kemajuan dan kemunduran umat Islam sangat berkaitan erat dengan dakwah yang dilakukannya. Karena itu, *Al Quran* menyebut kegiatan dakwah dengan *absanul qaula* (ucapan) dan perbuatan baik.

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ (فصلت: ٣٣)

*Siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal sholeh yang berkata: “sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?”*.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Moh. Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2015), 147.

<sup>11</sup> QS. al Fussilat (41): 33.

Dakwah seperti yang diungkapkan dalam ayat tersebut tidak hanya dakwah berdimensi ucapan atau lisan tetapi juga dakwah dengan perbuatan yang baik (*uswah*) seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.<sup>12</sup> Dengan melakukan perbuatan-perbuatan baik yang di contohkan Rasulullah SAW kepada kita secara tidak langsung itu merupakan suatu kegiatan dakwah, dakwah yang hanya cukup menerapkan ilmu-ilmu agama pada diri sendiri dan diterapkan dalam perilaku keseharian dalam bermasyarakat.

Dewasa ini aktivitas dakwah Islam ini tidak cukup dengan menggunakan media-media tradisional, seperti melalui ceramah-ceramah dan pengajian-pengajian yang masih menggunakan media komunikasi oral atau komunikasi tutur. Penggunaan media-media komunikasi modern sesuai dengan taraf perkembangan daya pikir manusia harus dimanfaatkan sekedemikian rupa, agar dakwah Islam lebih mengena sasaran dan tidak *out of date*.

Media dakwah pada zaman Rasulullah dan sahabat sangat terbatas yakni berkisar pada dakwah *qouliayyah bi al-lisan* dan dakwah *fi'liyyah al-uswah*, ditambah dengan media penggunaan surat (rasail) yang sangat terbatas. Satu abad kemudian, dakwah menggunakan media, yaitu *qashash* (tukang cerita) dan *muallafat* (karangan tertulis) diperkenalkan. Media yang disebut terakhir ini berkembang cukup pesat dan dapat bertahan sampai saat ini.<sup>13</sup>

Kata media, berasal dari bahasa latin, median, yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti alat perantara.

Wilbur schramm mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran.

Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video kaset, slide, dan sebagainya.

Adapun yang dimaksud dengan media dakwah, adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. Pada zaman modern seperti sekarang ini, seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah, dan surat kabar.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2015), 213.

<sup>13</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: AMZAH, 2009), 112.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 113.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian mengenai Youtube sebagai solusi dakwah da'i di masa pandemi covid 19. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena tujuan dari penelitian ini menghendaki adanya pembahasan yang holistik, sistemik, dan mengungkapkan makna dibalik fakta empiris mengenai media youtube sebagai solusi dakwah da'i di masa pandemi covid 19 oleh GP Ansor Trenggalek dalam syiar agama di bulan Ramadhan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan beberapa narasumber terpilih, observasi langsung di lapangan, dan studi dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah ketua GP Ansor Trenggalek, ketua Rijalul Ansor Trenggalek, da'i Ansor Trenggalek dan Tim media Ansor Trenggalek

Subjek dalam penelitian ini adalah GP Ansor Trenggalek sebagai pelaku penggunaan media youtube dalam bersyi'ar/dakwah di masa pandemi covid 19 di bulan Ramadhan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **GP Ansor Trenggalek**

Gerakan Pemuda Ansor (selanjutnya disebut GP Ansor) merupakan ormas kepemudaan (OKP) Islam terbesar di Indonesia. Namun demikian, sebagai badan atonom (Banom) dari sebuah organisasi induk, keberadaan GP Ansor menjadi bagian integral dari Nahdlatul Ulama (NU) yang gerakannya bertujuan untuk mengorganisir para pemuda Indonesia yang beragama Islam menjadi kader NU yang handal. Dengan posisi yang unik (*uniqueness*) itu, di satu sisi sebagai ormas kepemudaan, GP Ansor mempunyai kemandirian dan keleluasaan dalam mengaktualisasikan visi, misi, program, dan kegiatannya. Akan tetapi di sisi lain sebagai salah satu Banom NU, GP Ansor memiliki keterikatan batin, kultural, dan kewajiban moral untuk tunduk pada ketentuan organisasi NU.

Karena itu, dengan posisi yang begitu unik tersebut, GP Ansor tidak saja dituntut selalu peka dan cermat dalam membaca situasi internal NU, akan tetapi juga dapat merespon situasi eksternal. Ini berarti sikap, program, dan kebijakan yang diambil GP Ansor tidak hanya dapat berdampak bagi dirinya dalam mendukung pencapaian cita-

cita yang dikehendaki Nahdlatul Ulama, akan tetapi juga berpengaruh bagi kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara.

Pengkhidmatan yang telah dijalankan GP Ansor tersebut telah membawa hasil yang menggembirakan. Sekalipun kemudian di sana sini masih dijumpai beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Memang, seiring dengan perkembangan zaman yang ditandai dengan kian cepatnya perubahan kehidupan yang terjadi, GP Ansor tentu saja juga turut menjaga perubahan itu agar dapat berjalan dinamis dan konstruktif melalui aksi-aksi dan pengayaan wacana yang tidak terperangkap ke dalam anarkhisme dan ekstremitas di luar gerakan Ansor.

Dalam proses perubahan yang cepat, GP Ansor berada dalam posisi untuk menjaga keseimbangan antara kekuatan-kekuatan pemuda yang sangat penting artinya bagi proses pertumbuhan demokrasi serta sosial keagamaan. Karena tanpa sikap yang berimbang, sulit ditemukan kejernihan dan kearifan dalam menyikapi suatu perubahan.

Untuk mengakhiri krisis kronis multidimensi, serta untuk membangun negeri yang demokratis, adil dan beradab, meliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt yang kuat melalui lembaga Rijalul Ansor, Ansor menguatkan diri serta mengajak masyarakat luas untuk senantiasa menjalankan *ubudiah amaliah* leluhur seperti halnya, *tahlil, manaqib, dhiba', istighosah, sholawat* dan *berjanji* untuk memelihara ruh agar senantiasa dalam kedamaian, kenyamanan dan ketentraman.

### **Pandemi Covid-19**

Virus dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Adalah mikroorganisme yang tidak bisa dilihat dengan mikroskop biasa, hanya dapat dilihat oleh mikroskop elektron.<sup>15</sup> Jelas bahwa Virus tidak bisa dilihat dari mata telanjang. Hal inilah yang menjadi sulit terdeteksi. Bahkan harus melewati beberapa proses pemeriksaan dan diagnosis yang dilakukan ahli tertentu. Dalam trend kali ini, virus yang menjadipembahasan center di dunia adalah virus corona (Covid-19).

Covid-19 disebabkan oleh virus korona (sefamili dengan penyebab SARS CoV-1 atau MERS (middle east respiratory syndrome), tetapi berbeda tipe. Namanya SARS CoV-2 (severe acute respiratory syndrome corona virus 2). Case fatality rate (CFR)-nya relatif lebih rendah daripada SARS CoV-1 dan MERS. Namun, spreading-nya jauh lebih mudah, masif, dan luas. Ada tiga kelompok yang terpapar korona.

---

<sup>15</sup> KBBI V iOS 1.4 (15), Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud RI, 2018



Pertama, kelompok rentan/vulnerable. Kelompok ini jika terpapar sangat rentan untuk bermanifes klinis sedang sampai berat. Siapa kelompok ini? Orang tua/elderly (sistem imun dan fungsi organ sudah menurun), orang dengan penyakit penyerta (comorbid disease) terutama jantung, paru, diabetes, dan imunocompromized (sistem imun melemah). Kelompok ini harus dijaga betul supaya tidak terpapar.

Kedua, kelompok yang jika terpapar terjadi gejala ringan sampai sedang. Yang termasuk kelompok ini mungkin anak muda yang jarang berolahraga, kurang menjaga makan tetapi tanpa comorbid, dan termasuk anak-anak/remaja.

Ketiga, kelompok asimtomatis (OTG, orang tanpa gejala). Jika terpapar, daya tahan tubuh kelompok ini sangat kuat sehingga virus tidak bisa replikasi sehingga relatif tidak bergejala. Sayang, kelompok ini bisa menjadi carrier dalam arti sekalipun dia tidak bergejala, dia bisa menularkan ke orang lain.<sup>16</sup>

Masalah wabah Corona/ Covid 19 menjadi musibah terbesar di seluruh dunia dimana wabah itu pertama kali muncul di wuhan China dan pada akhirnya meluas sampai seseluruh dunia karena Virus tersebut bisa di tularkan melalui manusia ke manusia lainnya. Dalam hal ini pentingnya sosialisasi dalam penanggulangan Covid 19 merupakan hal penting bagi setiap Negara agar tidak semakin banyak korban yang terjangkau wabah Virus mematikan tersebut. Tercatat hingga saat ini tanggal 28 Maret 2020 tercatat sudah ada 593.656 Kasus, 132.526 Sembuh dan 27.215 meninggal dalam hal ini tercatat saat ini Amerika Serikat menjadi Negara dengan kasus terbesar yaitu 102.396 kasus, 1.607 meninggal dan 2.471 sembuh.<sup>17</sup>

Saat ini sudah menjadi pembahasan trending, bahwa ada virus baru yang sedang mengancam manusia yaitu Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Pertama kali terjadi pada bulan desember di Wuhan, Tiongkok.<sup>18</sup> Sebelum virus ini menyebar ke seluruh dunia atau ketika belum masuk ke Indonesia, Virus ini masih menjadi wabah. Penanganannya sebenarnya bisa dikendalikan, tetapi apa yang terjadi? Virus ini secara sigap menyerang siapa saja yang ada di depannya, tanpa pandang dari suku apa dan lahir di mana. Bahkan opini yang berseliweran mengatakan “Indonesia tidak akan terkena Covid-19 ini, dikarenakan iklim tropis di sini tidak mendukung tumbuhnya

---

<sup>16</sup>Sutisna EM, Skenario Akhir Pandemi Covid-19, opini ini dipublikasikan oleh Jawapos pada tanggal 24 April 2020.

<sup>17</sup>Data tersebut di peroleh dari [https:// Kompas.com](https://Kompas.com). di akses pada 8 Mei 2020

<sup>18</sup>Mustakim, Gerak Cepat Lawan Corona, dipublikasin oleh Kompas dalam Edisi Kolom Opini tanggal 8 Mei 2020.

virus”. Hal inilah yang mungkin menjadi spekulasi pemerintah dengan tidak secara sigap menyambut datangnya virus tersebut. Kata pepatah “sedia payung sebelum hujan” tak menjadi kerangka dalam mencegah virus yang tidak bisa terdeteksi kapan masuk dan keluar di Indonesia. Akhirnya, pada awal Februari, Ketika penularannya sudah terdeteksi, pemerintah secara resmi mengumumkan untuk pertama kalinya warga Indonesia terkena Covid-19. Tetapi hal itu belum juga menjadi dasar dalam pencegahan penularan virus, lama kelamaan korban pun bertambah dan akhirnya ada yang meninggal. Barulah pemerintah sadar dan membentuk badan khusus penanganan Covid-19.

### **Bulan Suci Ramdhan**

Bulan Ramadhan adalah bulan yang ditunggu-tunggu oleh umat muslim di seluruh dunia, begitu pun di Indonesia. Meski saat ini dunia sedang berada dalam pandemi virus Corona Covid-19. Namun, hal tersebut diharapkan tidak akan mengubah nikmatnya menjalani ibadah puasa di bulan Ramadan, juga tidak akan mengurangi keutamaan bulan Ramadhan itu sendiri.

Selain melakukan beberapa upaya pencegahan terhadap penyebaran virus Corona dalam situasi ini, manusia juga diharapkan untuk banyak-banyak berdo'a. Bulan Ramadan memiliki banyak keutamaan salah satunya adalah bulan pengampunan dosa.

Ceramah Ramadhan menjadi acara yang kerap mewarnai kegiatan bulan suci Ramadhan selain untuk melengkapi kegiatan zakat atau sedekah di sepanjang bulan suci ini. Ceramah tersebut biasa dilakukan dalam berbagai kesempatan, mulai dari waktu sebelum berbuka, setelah salat subuh, ataupun di tengah-tengah waktu istirahat salat tarawih.

Tema yang diusung dalam ceramah tersebut harus memiliki pengetahuan yang sesuai dengan situasi di bulan puasa. Dengan begitu, umat Islam dapat menjalankan ibadah puasa dengan sempurna. berikut ini 5 pilihan tema ceramah Ramadhan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan:

Ceramah Ramadhan Syarat Sah Puasa

ceramah puasa

Tema ceramah Ramadhan yang pertama bisa Anda pilih yang berkaitan dengan syarat sah puasa. Lewat tema ini, mereka yang mendengarkan ceramah bisa memperoleh pengetahuan mengenai rukun serta syarat wajib puasa bagi umat Islam. Di

waktu yang sama, Anda juga dapat menyertakan keutamaan orang-orang yang berpuasa.

Selain itu, selipkan pula keutamaan yang dimiliki oleh Bulan Ramadhan dibandingkan dengan bulan-bulan lain. Pada bulan ini, Allah SWT memberikan anugerah berupa pahala yang berlipat ganda. Oleh karena itu, Bulan Ramadhan menjadi kesempatan berharga bagi umat Islam untuk memperbanyak amalan sebagai bekal menghadapi hari akhir.

#### Ceramah Ramadhan dapat Melenyapkan Penyakit Hati

manfaat mendengarkan ceramah

Hati yang bersih menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada kesempurnaan ibadah puasa saat Ramadhan. Ada berbagai penyakit hati yang wajib diwaspadai oleh setiap muslim. Penyakit hati tersebut di antaranya adalah, kurangnya rasa iman, iri, dengki, sombong, tamak, resah, hasat, dan sebagainya.

Keberadaan penyakit-penyakit hati tersebut, berdampak sangat buruk dalam kehidupan sehari-hari. Tak heran kalau penyakit hati bisa membuat seseorang sulit bersosialisasi dengan orang lain.

Anda dapat menawarkan solusi mengatasi penyakit hati tersebut dengan memberikan pengetahuan berkaitan dengan hikmah puasa yang bisa menghilangkan penyakit hati. Hal ini hanya bisa didapatkan ketika puasa dilakukan secara ikhlas dan mengharapkan ridha Allah.

#### Ceramah Ramadhan Sedekah untuk Orang Berpuasa

ceramah tentang sedekah

Sedekah menjadi amalan yang harus selalu dilakukan oleh umat Islam. Memasuki Bulan Ramadhan, Anda harus mendorong umat Islam untuk meningkatkan aktivitas ini melalui khutbah. Apalagi, banyak keutamaan yang bisa didapatkan dari kegiatan bersedekah kepada orang berpuasa.

Sedekah kepada orang berpuasa di Bulan Ramadhan punya status lebih tinggi dibandingkan sedekah di bulan lain. Sedekah tersebut tidak hanya memunculkan pahala sedekah. Di waktu yang sama, orang yang bersedekah juga akan mendapatkan pahala layaknya orang berpuasa, tanpa mengurangi pahala puasa dari orang yang memperoleh sedekah.

#### Ceramah Ramadhan tentang Lailatul Qadar

ceramah lailatul qadar

Ceramah Ramadhan mengenai peristiwa lailatul qadar menjadi hal yang wajib disampaikan kepada setiap muslim. Lailatul qadar merupakan kesempatan emas bagi setiap muslim untuk mendapatkan pahala beribu kali lipat. Menjalankan ibadah saat lailatul qadar jauh lebih baik dibandingkan dengan ibadah di malam-malam biasa.

Ceramah Ramadhan tentang Zakat Fitrah  
ceramah zakat fitrah

Pada penghujung Bulan Ramadhan, semua orang Islam memiliki kewajiban untuk membayar zakat fitrah. Ceramah Ramadhan mengenai keutamaan zakat fitrah dapat menjadi pengingat serta motivasi umat Islam agar tak lupa menunaikan kewajiban tersebut. Apalagi, zakat fitrah tidak hanya menjadi kesempatan berbagi kepada orang yang membutuhkan, tetapi juga sebagai sarana penghapus dosa.

## **Youtube Sebagai Media Dakwah Di Masa Pandemi Covid 19**

### **1. Youtube Ansor Trenggalek**

Ansor Trenggalek memiliki chanel youtube bernama “Ansor Trenggalek mengaji”, sprit dari Ansor Trenggalek mengaji adalah sebagai wadah Ansor Trenggalek dalam memberikan dakwah islam, karena pimpinan cabang Ansor Trenggalek memiliki potensi sumberdaya manusia yang banyak dan mumpuni, banyak gus pondok pesantren yang ada di Trenggalek masuk dalam jajaran pengurus Ansor Trenggalek.

Di bulan Ramadhan 1441 H dalam objek kajian penelitian ini, ketika dalam keadaan adanya pandmei covid 19, mengakibatkan kegiatan safari Ramadhan sebagai program tahunan Ansor Trenggalek di bulan Ramadhan tidak dapat dilakukan, hal ini kemudian sebagai bentuk ikhtiar dalam pencegahan penularan virus covid 19 sehingga kegiatan safari Ramadhan di tiadakan dan di ganti dengan ngaji Online melalui youtube chanel Ansor Trenggalek mengaji.

Salah satu link dakwah ngaji Online Ramadhan adalah <https://www.youtube.com/watch?v=miauPkzngsA> gus Nasir Ketua Rijalul Ansor Trenggalek sekaligus pengasuh pondok pesantren Darissulaimaniyyah desa Kamulan kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek dalam live streamingnya di youtube Ansor Trenggalek mengaji membaca kitab Fathu Rabbani.

Jadwal ngaji online terdiri dari lima waktu dalam sehari selama bulan Ramadhan sebagai berikut :

Ansor Trenggalek |

**Ngaji Posoan bersama Ansor Trenggalek**

**RAIH BERKAH RAMADHAN** | Selamat Menjalankan IBADAH RAMADHAN 1441 H

**LIVE STREAMING**  
Channel YouTube  
Ansor Trenggalek Mengaji

- **Muhtashor Abi Jamroh Lil Bukhori**  
**Gus Zaki**  
Dimulai Pukul 13.00 WIB (Ba'da Dzuhur)
- **Durratun Nasihin & Murrotal Qur'an**  
**Gus Hamam**  
Dimulai Pukul 15.30 WIB (Ba'da 'Asar)  
Murrotal Qur'an setiap menjelang Berbuka dan Ba'da Sahur
- **Maqoshidu al Shaum**  
**Gus Rizal Syafi'i**  
Dimulai Pukul 20.00 WIB (Ba'da Tarawih)
- **Fathu Rabbani**  
**Gus Nashir**  
Dimulai Pukul 06.00 WIB (Ba'da Shubuh)

\*Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu

[ansortrenggalek.ac.id](#) Ansor Trenggalek Online [ansortrenggalekonline](#)

Ngaji online, ngaji posoan bersama Ansor Trenggalek, meraih berkah Ramadhan live streaming chanel youtube Ansor Trenggalek Mengaji, dimulai pukul 13.00 WIB dengan kitab *Muhtashor Abi Jamroh Lil Bukhori* oleh Gus Zaki ketua Ansor Trenggalek pengasuh pondok pesantren Al Falah desa Kedunglurah kecamatan Pogalan kabupaten Trenggalek, dilanjutkan pukul 15.30 WIB dengan kitab *Durratun Nasihin* dan murrotal Qur'an oleh Gus Hamam Gus pondok pesantren Babul Ulum desa Durenan kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek, dilanjutkan ba'da/ setelah tarawih dengan pembahasan kitab *Muqosidul Al Shaum* oleh Gus Rizal, Gus pondok pesantren Raden Paku di kecamatan kota Trenggalek. Dan terakhir ba'da shubuh Gus Nasir Ketua Rijalul Ansor Trenggalek sekaligus pengasuh pondok pesantren Darissulaimaniyyah desa Kamulan kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek dalam membaca kitab *Fathu Rabbani*.

## 2. Youtube dan Dakwah

Pada dasarnya Youtube adalah sebuah website untuk berbagi video ataupun menonton video yang dibagikan oleh berbagai pihak. Banyak sekali yang bisa kita temukan di Youtube, mulai dari Vlog keseharian, tutorial, hiburan, trailer film, video klip musik dan masih banyak lagi.

Youtube pertama kali didirikan pada bulan Februari tahun 2005 silam yang bermarkas di San Bruno, California, Amerika Serikat. Foundernya terdiri dari 3 orang

cerdas mantan karyawan Paypal yaitu Chad Hurley, Steven Chen dan Jawed Karim. Google membeli Youtube dengan harga US\$ 1,65 miliar.<sup>19</sup>

Gerak peradaban yang semakin maju, menghadirkan sebuah kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi serta multimedia yang saat ini memungkinkan kita untuk melakukan semua hal tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Perubahan besar yang dapat dilihat mata adalah hampir semua orang di belahan dunia mana pun berada dapat saling berkomunikasi dengan cepat dan mudah hanya dengan memanfaatkan internet. Inovasi yang dihadirkan dari kecanggihan internet menciptakan salah satu layanan dari Google untuk memfasilitasi penggunaannya meng-upload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Layanan tersebut, lebih populer disebut dengan Youtube.

Youtube adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna Youtube sendiri. Tidak sedikit orang-orang yang menjadi terkenal hanya dengan meng-upload video mereka di Youtube.

Perkembangan Youtube saat ini telah memiliki berbagai macam fitur-fitur layanan yang dibutuhkan penggunaannya. Dengan memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dari setiap hari orang yang menonton ratusan juta jam video di Youtube dan menghasilkan miliaran kali penayangan.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jutaan karya-karya manusia yang di-video-kan dan dimasukkan ke dalam Youtube. Sehingga, Youtube telah menjadi fenomena dan berpengaruh di seluruh penjuru dunia yang hanya berakses internet. Dari fenomena tersebut, ternyata Youtube sudah banyak dimanfaatkan oleh sebagian besar Umat Muslim untuk menyampaikan Kajian-Kajian Islami melalui video yang di unggah. Mereka yang tidak memanfaatkan Youtube pastilah membutuhkan banyak biaya dalam pelaksanaannya tempat yang sangat luas, dan perijinan yang tidak sedikit. Jika memanfaatkan Youtube seorang dai dengan ceramahnya yang direkam menggunakan kamera, kemudian di unggah maka akan menarik banyak perhatian masyarakat. Bahkan lebih banyak dari mereka yang menyaksikannya dapat diulang berulang kali untuk ditonton di mana saja.

---

<sup>19</sup> <https://www.galerinfo.com/pengertian-youtube/> di akses pada tanggal 25 April 2020)

Inilah kiranya bagaimana YouTube merupakan media yang paling masif menyebarkan informasi dan konsep baru media dalam rancang komunikasi berbagai kebutuhan dimasyarakat. Dakwah Islam mengambil peran baru dalam konsep penyebaran ilmu pengetahuan keagamaan yang dimanfaatkan oleh para da'i atau juru dakwah.

Sebelum hadirnya YouTube masyarakat mengandalkan informasi berbasis audio visual dari televisi. Sementara televisi memiliki konsep tayang yang terjadwal. Masyarakat tidak bisa memilih informasi sesuai dengan pilihan waktu. Masyarakat menyesuaikan jadwal tayang sebuah acara. Berbeda dengan YouTube yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun asalkan diwilayah tersebut ada jaringan internet.

Selain itu terdapat beberapa karakteristik dari YouTube yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya:<sup>20</sup>

1. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.
2. System pengamanan yang mulai akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
3. Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral dimana-dimana, youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke youtube dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium. (Theoldman, 2011)
4. Sistem offline. Youtube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu sistem offline. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk memonton videonya pada saat offline tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.
5. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan

---

<sup>20</sup> Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Dan Andi Subhan Amir, Youtube..., Hlm. 260-261 .

adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.

Peran youtube di tengah pandemi ini sangat dibutuhkan sekali oleh berbagai pihak termasuk juga oleh Ansor Trenggalek yang memiliki banyak kegiatan yang bersinggungan langsung dengan masyarakat. Di tambah lagi di bulan Ramadhan kegiatan rutin safari Ramadhan, buka bersama, pembagian zakat fitrah tidak dapat dilaksanakan secara ramai – ramai bersama masyarakat, pada dasarnya kegiatan bersinggungan langsung dengan masyarakat adalah kegiatan yang tak bisa dipisahkan oleh Ansor Trenggalek. Sebagai ganti dan demi memutus penularan virus covid 19, kegiatan di alihkan dengan cara virtual, yaitu dengan menggunakan media youtube. Hal ini juga dilakukan oleh beberapa mubalig atau ustaz yang menggunakan media Youtube sebagai sarana dakwah sehingga, untuk mendapatkan syiar agama sekarang sudah sangat dimudahkan, yaitu melalui Youtube. Sayangnya, perlu diingat bahwa Youtube tidak pernah bertanggung jawab atas konten dakwah yang diunggah. Youtube hanya bertanggung jawab untuk membayar konten-konten yang memiliki banyak penonton dan kanal-kanal yang memiliki banyak pengikut.



## **KESIMPULAN**

Ansor Trenggalek sebagai organisasi sosial agama kemasyarakatan melalui lembaga Rijalul Ansor turut serta memberikan dakwah dakwah islam edisi khusus Ramadhan dibulan Ramadhan ini, disisi lain adanya pandemi covid 19 cara dakwah dilakukan dengan cara Online menggunakan media youtube dengan nama chanel youtube Ansor Trenggalek Mengaji. Hal ini dilakukan untuk menjalankan himbauan pemerintah dalam penanganan pemutusan penyebaran covid 19 dengan social distancing.

Covid-19 disebabkan oleh virus korona (sefamili dengan penyebab SARS CoV-1 atau MERS (middle east respiratory syndrome), tetapi berbeda tipe. Namanya SARS CoV-2 (severe acute respiratory syndrome corona virus 2). Case fatality rate (CFR)-nya relatif lebih rendah daripada SARS CoV-1 dan MERS. Namun, spreading-nya jauh lebih mudah, masif, dan luas.

Ceramah Ramadhan menjadi acara yang kerap mewarnai kegiatan bulan suci Ramadhan selain untuk melengkapi kegiatan zakat atau sedekah di sepanjang bulan suci ini. Ceramah tersebut biasa dilakukan dalam berbagai kesempatan, mulai dari waktu sebelum berbuka, setelah salat subuh, ataupun di tengah-tengah waktu istirahat salat tarawih.

Dalam keadaan adanya pandmei covid 19, mengakibatkan kegiatan dakwah seperti safari Ramadhan sebagai program tahunan Ansor Trenggalek di bulan Ramadhan tidak dapat dilakukan, hal ini kemudian sebagai bentuk ikhtiar dalam pencegahan penularan virus covid 19 sehingga kegiatan safari Ramadhan di tiadakan dan di ganti dengan ngaji online melalui youtube chanel Ansor Trenggalek mengaji.

## REFERENSI

Amin Samsul Munir, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: AMZAH.

Aziz Moh. Ali, 2015, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.

Dapartemen Agama RI, 2010, *Al-Qur''an dan Terjemahnya*, Bandung, CV Penerbit Diponegoro

[https:// Kompas.com](https://Kompas.com). di akses pada 8 Mei 2020

Munawir Ahmad Warson, 1997, *Kamus Al Munawwir* Surabaya. Pustaka Progresif.

Munir M, 2015, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana.

Mustakim, Gerak Cepat Lawan Corona, dipublikasin oleh Kompas dalam Edisi Kolom Opini tanggal 8 Mei 2020.

QS. An-Nahl

QS. Ali Imron

QS. Al-Maidah

QS. al Fussilat

Saputra Wahidin, 2011 , *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta, PT Raja Gafindo Persada.

Skenario Sutisna EM, Akhir Pandemi Covid-19, opini ini dipublikasikan oleh Jawapos pada tanggal 24 April 2020.

Sunarto, 2012 *Kiai Prostitui Pendekatan Dakwah* KH.Khoiron Suaib di Lokalisasi Surabaya Surabaya Jaudar Press.

Syukir Asmuni, 1983, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah* Surabaya, Al-Ikhlas